Syaikh Sa'id bin
'Ali bin Wahf al-Qahthani

Dzikir PAGI & PETANG

dan Sesudah Shalat Fardhu

Menurut al-Qur-an
dan as-Sunnah yang Shahih



PUSTAKA IBNU 'UMAR

Dzikir
PAGI & PETANG
dan Sesudah Shalat Fardhu

Daftar Isi

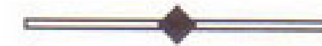
Penerbit :

Pustaka Ibnu Umar



PUSTAKA IBNU 'UMAR





Diambil dari:
Kitab Hisnul Muslim

Penulis:
Syaikh Sa'id bin 'Ali bin Wahf al-Qahthani

Judul Bahasa Indonesia:

Dzikir Pagi & Petang
dan Sesudah Shalat Fardhu

Penerjemah:
Ade Ichwan Ali

Muraja'ah:
Abu Abdul Karim
Abu Mu'awiyah

Layout dan Disain Cover:
Tim Pustaka Ibnu 'Umar

Penerbit:
Pustaka Ibnu 'Umar



DO'A DAN DZIKIR HARIAN

Dzikir Setelah Shalat Fardhu

أَسْتَغْفِرُ اللهَ (٣×) اَللّٰهُمَّ أَنْتَ السَّلَامُ،
وَمِنْكَ السَّلَامُ، تَبَارَكْتَ يَا ذَا الْجَلَالِ
وَالْإِكْرَامِ.

"Aku minta ampun kepada Allah, (3x). Ya Allah, Engkau Mahasejahtera, dan dari-Mu kesejahteraan, Mahasuci Engkau, wahai (Rabb) Yang memiliki keagungan dan kemuliaan."[1]

لَا إِلٰهَ إِلَّا اللهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيْكَ لَهُ،

1 HR. Muslim (I/414).

لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلٰى
كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ، اَللّٰهُمَّ لَا مَانِعَ لِمَا
أَعْطَيْتَ، وَلَا مُعْطِيَ لِمَا مَنَعْتَ،
وَلَا يَنْفَعُ ذَا الْجَدِّ مِنْكَ الْجَدُّ.

"Tidak ada Ilah yang berhak diibadahi dengan benar selain Allah semata, tidak ada sekutu bagi-Nya. Bagi-Nya kerajaan dan bagi-Nya pujian. Dia Mahakuasa atas segala sesuatu. Ya Allah, tidak ada yang mencegah apa yang Engkau berikan dan tidak ada yang memberi apa yang Engkau cegah. Tidak berguna kekayaan dan kemuliaan itu bagi pemiliknya dari (adzab)-Mu."[2]

لَا إِلٰهَ إِلَّا اللهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيْكَ لَهُ،
لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلٰى

2 HR. Al-Bukhari (I/255) dan Muslim (I/414)

كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ. لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللهِ، لَا إِلَـٰهَ إِلَّا اللهُ، وَلَا نَعْبُدُ إِلَّا إِيَّاهُ، لَهُ النِّعْمَةُ وَلَهُ الْفَضْلُ وَلَهُ الثَّنَاءُ الْحَسَنُ، لَا إِلَـٰهَ إِلَّا اللهُ مُخْلِصِيْنَ لَهُ الدِّيْنَ وَلَوْ كَرِهَ الْكَافِرُوْنَ.

"Tidak ada Ilah yang berhak diibadahi dengan benar selain Allah semata, tidak ada sekutu bagi-Nya. Bagi-Nya kerajaan dan pujian. Dia Mahakuasa atas segala sesuatu. Tidak ada daya dan kekuatan kecuali (dengan pertolongan) Allah. Tidak ada Ilah yang berhak diibadahi dengan benar selain Allah. Kami tidak menyembah kecuali kepada-Nya. Bagi-Nya nikmat, anugerah, dan pujian yang baik. Tidak ada Ilah yang berhak diibadahi dengan benar selain Allah, dengan memurnikan ibadah kepada-Nya, sekalipun orang-orang kafir tidak menyukainya."[3]

[3] HR. Muslim (I/415).

سُبْحَانَ اللهِ وَالْحَمْدُ لِلهِ وَاللهُ أَكْبَرُ (×٣٣) لَا إِلَـٰهَ إِلَّا اللهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيْكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ.

"Mahasuci Allah, segala puji bagi Allah, dan Allah Mahabesar. (33x). Tidak ada Ilah yang berhak diibadahi dengan benar selain Allah semata, tidak ada sekutu bagi-Nya. Bagi-Nya kerajaan dan bagi-Nya pujian. Dan Dia Mahakuasa atas segala sesuatu."[4]

Membaca Surat al-Ikhlas, al-Falaq dan an-Naas Setiap Selesai Shalat (Fardhu) 1x, kecuali Setelah Shalat Maghrib dan Subuh 3x.[5]

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

[4] Barangsiapa membaca kalimat tersebut tiap setelah shalat (fardhu), akan diampuni kesalahannya, sekalipun seperti buih di laut." HR. Muslim (I/418).

[5] HR. Abu Dawud (II/86) dan an-Nasa-i (III/68). Lihat pula *Shahiih at-Tirmidzi* (II/8).

قُلْ هُوَ ٱللَّهُ أَحَدٌ ١ ٱللَّهُ ٱلصَّمَدُ
٢ لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ ٣ وَلَمْ
يَكُن لَّهُۥ كُفُوًا أَحَدٌۢ ٤

"Katakanlah (Muhammad): 'Dia-lah Allah, Yang Maha Esa. Allah Rabb yang bergantung kepada-Nya segala urusan. (Allah) tidak beranak dan tidak pula diperanakkan. Dan tidak ada sesuatu pun yang setara dengan Dia.'" (QS. Al-Ikhlash: 1-4)

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ ٱلْفَلَقِ ١ مِن شَرِّ مَا
خَلَقَ ٢ وَمِن شَرِّ غَاسِقٍ إِذَا وَقَبَ
٣ وَمِن شَرِّ ٱلنَّفَّٰثَٰتِ فِى ٱلْعُقَدِ
٤ وَمِن شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ ٥

"Katakanlah: 'Aku berlindung kepada Rabb Yang Menguasai shubuh, dari kejahatan makhluk-Nya, dan dari kejahatan malam apabila telah gelap gulita, dan dari kejahatan (wanita-wanita) tukang sihir yang meniup pada buhul-buhul (talinya), dan dari kejahatan orang dengki bila ia dengki.'" (QS. Al-Falaq:1-5)

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ ٱلنَّاسِ ١ مَلِكِ
ٱلنَّاسِ ٢ إِلَٰهِ ٱلنَّاسِ ٣ مِن
شَرِّ ٱلْوَسْوَاسِ ٱلْخَنَّاسِ ٤ ٱلَّذِى
يُوَسْوِسُ فِى صُدُورِ ٱلنَّاسِ ٥
مِنَ ٱلْجِنَّةِ وَٱلنَّاسِ ٦

"Katakanlah: 'Aku berlindung kepada Rabb manusia. Raja manusia. Sembahan manusia. Dari kejahatan (bisikan) syaitan yang bersembunyi, yang membisikkan (kejahatan) ke dalam dada manusia, dari (golongan) jin dan manusia.'" (QS. An-Naas: 1-6)

Membaca Ayat Kursi Setiap Selesai Shalat Wajib.[6]

۞ ٱللَّهُ لَآ إِلَٰهَ إِلَّا هُوَ ٱلْحَىُّ ٱلْقَيُّومُ ۚ لَا
تَأْخُذُهُۥ سِنَةٌ وَلَا نَوْمٌ ۚ لَّهُۥ مَا فِى
ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَمَا فِى ٱلْأَرْضِ ۗ مَن ذَا ٱلَّذِى
يَشْفَعُ عِندَهُۥٓ إِلَّا بِإِذْنِهِۦ ۚ يَعْلَمُ مَا بَيْنَ
أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ ۖ وَلَا يُحِيطُونَ
بِشَىْءٍ مِّنْ عِلْمِهِۦٓ إِلَّا بِمَا شَآءَ ۚ وَسِعَ
كُرْسِيُّهُ ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَٱلْأَرْضَ ۖ وَلَا يَـُٔودُهُۥ

[6] HR. An-Nasa-i dalam *'Amalul Yaum wa Lailah* (no. 100) dan Ibnu Sunni (no. 121), dinyatakan shahih oleh Syaikh al-Albani dalam *Shahiih al-Jaami'* (V/339) dan *Silsilah al-Ahaadiits ash-Shahiihah* (II/697, no. 972).

حِفْظُهُمَا ۚ وَهُوَ ٱلْعَلِىُّ ٱلْعَظِيمُ ﴿٢٥٥﴾

"Allah, tidak ada Ilah (yang berhak diibadahi dengan benar) melainkan Dia Yang Mahahidup, Yang terus-menerus mengurus (makhluk-Nya); tidak mengantuk dan tidak tidur. Milik-Nya apa yang di langit dan apa yang di bumi. Tidak ada yang dapat memberi syafa'at di sisi-Nya tanpa izin-Nya. Dia mengetahui apa yang di hadapan mereka dan di belakang mereka, dan mereka tidak mengetahui sesuatu pun tentang ilmu-Nya melainkan apa yang dikehendaki-Nya. Kursi-Nya meliputi langit dan bumi. Dan Dia tidak merasa berat memelihara keduanya, dan Dia Mahatinggi, Maḥabesar." (QS. Al-Baqarah: 255)

لَا إِلَٰهَ إِلَّا اللهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيْكَ لَهُ،
لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ يُحْيِي وَيُمِيْتُ
وَهُوَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ.

"Tidak ada Ilah yang berhak diibadahi dengan benar selain Allah semata, tidak ada sekutu bagi-Nya, bagi-Nya kerajaan dan bagi-Nya pujian. Dia-lah yang

menghidupkan (orang yang sudah mati atau memberi ruh janin yang akan dilahirkan) dan yang mematikan. Dan Dia Mahakuasa atas segala sesuatu." **(Dibaca 10x setiap sesudah shalat Maghrib dan Shubuh).**[7]

اَللّٰهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ عِلْمًا نَافِعًا، وَرِزْقًا طَيِّبًا، وَعَمَلًا مُتَقَبَّلًا.

"Ya Allah! Sesungguhnya aku mohon kepada-Mu ilmu yang bermanfaat, rizki yang halal, dan amal yang diterima." **(Dibaca setelah shalat Shubuh).**[8]



---

[7] HR. At-Tirmidzi (V/515) dan Ahmad (IV/227). Untuk takhrij hadits tersebut, lihat di *Zaadul Ma'aad* (I/300).

[8] HR. Ibnu Majah dan ahli hadits yang lain. Lihat kitab *Shahiih Ibni Majah* (I/152) dan *Majmaauz Zawaa-id* (X/111).

DZIKIR PAGI DAN PETANG[9]

Dzikir dibaca di waktu pagi

(Antara Shubuh hingga terbit matahari)

أَعُوْذُ بِاللهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيْمِ.

"Aku berlindung kepada Allah dari godaan syaitan yang terkutuk."

۞ ٱللَّهُ لَآ إِلَٰهَ إِلَّا هُوَ ٱلْحَىُّ ٱلْقَيُّومُ ۚ لَا تَأْخُذُهُۥ سِنَةٌ وَلَا نَوْمٌ ۚ لَّهُۥ مَا فِى ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَمَا فِى ٱلْأَرْضِ ۗ مَن ذَا ٱلَّذِى يَشْفَعُ عِندَهُۥٓ إِلَّا بِإِذْنِهِۦ ۚ يَعْلَمُ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ ۖ وَلَا يُحِيطُونَ

---

[9] Imam Ibnul Qayyim berkata: "Waktunya antara Shubuh hingga terbit matahari dan antara 'Ashar hingga terbenam matahari." (*Shahiih al-Waabilish Shayyib*)

بِشَيْءٍ مِّنْ عِلْمِهِۦٓ إِلَّا بِمَا شَآءَ ۚ وَسِعَ كُرْسِيُّهُ ٱلسَّمَـٰوَٰتِ وَٱلْأَرْضَ ۖ وَلَا يَـُٔودُهُۥ حِفْظُهُمَا ۚ وَهُوَ ٱلْعَلِىُّ ٱلْعَظِيمُ ﴿٢٥٥﴾

"Allah, tidak ada Ilah (yang berhak diibadahi dengan benar) melainkan Dia Yang Mahahidup, Yang terus-menerus mengurus (makhluk-Nya); tidak mengantuk dan tidak tidur. Milik-Nya apa yang di langit dan apa yang di bumi. Tidak ada yang dapat memberi syafa'at di sisi-Nya tanpa izin-Nya. Dia mengetahui apa yang di hadapan mereka dan di belakang mereka, dan mereka tidak mengetahui sesuatu pun tentang ilmu-Nya melainkan apa yang dikehendaki-Nya. Kursi-Nya meliputi langit dan bumi. Dan Dia tidak merasa berat memelihara keduanya, dan Dia Mahatinggi, Mahabesar." (QS. Al-Baqarah: 255)

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَـٰنِ ٱلرَّحِيمِ

قُلْ هُوَ ٱللَّهُ أَحَدٌ ﴿١﴾ ٱللَّهُ ٱلصَّمَدُ

﴿٢﴾ لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ ﴿٣﴾ وَلَمْ يَكُن لَّهُۥ كُفُوًا أَحَدٌۢ ﴿٤﴾

"Katakanlah (Muhammad): 'Dia-lah Allah, Yang Maha Esa. Allah Rabb yang bergantung kepada-Nya segala urusan. (Allah) tidak beranak dan tidak pula diperanakkan. Dan tidak ada sesuatu pun yang setara dengan Dia.'" (QS. Al-Ikhlash: 1-4) **(Dibaca 3x)**[10]

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَـٰنِ ٱلرَّحِيمِ

قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ ٱلْفَلَقِ ﴿١﴾ مِن شَرِّ مَا خَلَقَ ﴿٢﴾ وَمِن شَرِّ غَاسِقٍ إِذَا وَقَبَ ﴿٣﴾ وَمِن شَرِّ ٱلنَّفَّـٰثَـٰتِ فِى ٱلْعُقَدِ ﴿٤﴾ وَمِن شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ ﴿٥﴾

[10] HR. Abu Dawud (IV/322), at-Tirmidzi (V/567) dan lihat *Shahiih at-Tirmidzi* (III/182).

"Katakanlah: 'Aku berlindung kepada Rabb Yang Menguasai shubuh, dari kejahatan makhluk-Nya, dan dari kejahatan malam apabila telah gelap gulita, dan dari kejahatan (wanita-wanita) tukang sihir yang meniup pada buhul-buhul (talinya), dan dari kejahatan orang dengki bila ia dengki.'" (QS. Al-Falaq: 1-5) **(Dibaca 3x)**[11]

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

﴿ قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ ٱلنَّاسِ ﴿١﴾ مَلِكِ
ٱلنَّاسِ ﴿٢﴾ إِلَٰهِ ٱلنَّاسِ ﴿٣﴾ مِن
شَرِّ ٱلْوَسْوَاسِ ٱلْخَنَّاسِ ﴿٤﴾ ٱلَّذِى
يُوَسْوِسُ فِى صُدُورِ ٱلنَّاسِ ﴿٥﴾
مِنَ ٱلْجِنَّةِ وَٱلنَّاسِ ﴿٦﴾ ﴾

[11] HR. Abu Dawud (IV/322), at-Tirmidzi (V/567) dan lihat *Shahiih at-Tirmidzi* (III/182).

"Katakanlah: 'Aku berlindung kepada Rabb manusia. Raja manusia. Sembahan manusia. Dari kejahatan (bisikan) syaitan yang bersembunyi, yang membisikkan (kejahatan) ke dalam dada manusia, dari (golongan) jin dan manusia.'" (QS. An-Naas: 1-6) **(Dibaca 3x)**[12]

أَصْبَحْنَا وَأَصْبَحَ الْمُلْكُ لِلَّهِ، وَالْحَمْدُ
لِلَّهِ، لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَحْدَهُ لاَ شَرِيْكَ لَهُ،
لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ
شَيْءٍ قَدِيْرٌ. رَبِّ أَسْأَلُكَ خَيْرَ مَا فِيْ
هَذَا الْيَوْمِ وَخَيْرَ مَا بَعْدَهُ، وَأَعُوْذُ بِكَ
مِنْ شَرِّ مَا فِيْ هَذَا الْيَوْمِ وَشَرِّ مَا
بَعْدَهُ، رَبِّ أَعُوْذُ بِكَ مِنَ الْكَسَلِ

[12] HR. Abu Dawud (IV/322), at-Tirmidzi (V/567) dan lihat *Shahiih at-Tirmidzi* (III/182).

وَسُوْءِ الْكِبَرِ، رَبِّ أَعُوْذُ بِكَ مِنْ
عَذَابٍ فِي النَّارِ وَعَذَابٍ فِي الْقَبْرِ.

"Kami telah memasuki waktu pagi dan kerajaan hanya milik Allah, segala puji bagi Allah. Tidak ada Ilah yang berhak diibadahi dengan benar selain Allah semata, tidak ada sekutu bagi-Nya. Bagi-Nya kerajaan dan bagi-Nya pujian. Dia-lah Yang Mahakuasa atas segala sesuatu. Ya Rabb-ku, aku mohon kepada-Mu kebaikan di hari ini dan kebaikan sesudahnya. Aku berlindung kepada-Mu dari kejahatan hari ini dan kejahatan sesudahnya. Ya Rabb-ku, aku berlindung kepada-Mu dari kemalasan dan kejelekan di hari tua. Ya Rabb-ku, aku berlindung kepada-Mu dari siksaan di Neraka dan siksaan di kubur."[13]

اَللّٰهُمَّ بِكَ أَصْبَحْنَا، وَبِكَ أَمْسَيْنَا، وَبِكَ
نَحْيَا، وَبِكَ نَمُوْتُ وَإِلَيْكَ النُّشُوْرُ.

"Ya Allah, dengan rahmat dan pertolongan-Mu kami memasuki waktu pagi, dan dengan rahmat dan pertolongan-Mu kami memasuki waktu sore. Dengan

[13] HR. Muslim (IV/2088).

rahmat dan pertolongan-Mu kami hidup dan dengan kehendak-Mu kami mati. Dan kepada-Mu kebangkitan (bagi semua makhluk)."[14]

Membaca *Sayyidul Istighfar*.

اَللّٰهُمَّ أَنْتَ رَبِّيْ لَا إِلٰهَ إِلَّا أَنْتَ،
خَلَقْتَنِيْ وَأَنَا عَبْدُكَ، وَأَنَا عَلَى عَهْدِكَ
وَوَعْدِكَ مَا اسْتَطَعْتُ، أَعُوْذُ بِكَ مِنْ
شَرِّ مَا صَنَعْتُ، أَبُوْءُ لَكَ بِنِعْمَتِكَ
عَلَيَّ، وَأَبُوْءُ بِذَنْبِيْ فَاغْفِرْ لِيْ فَإِنَّهُ لَا
يَغْفِرُ الذُّنُوْبَ إِلَّا أَنْتَ.

"Ya Allah, Engkau adalah Rabb-ku, tidak ada Ilah yang berhak diibadahi dengan benar selain Engkau, Engkau-lah yang menciptakan aku. Aku adalah

[14] HR. At-Tirmidzi (V/466), lihat juga *Shahiih at-Tirmidzi* (III/142).

hamba-Mu. Aku akan setia pada perjanjianku dengan-Mu semampuku. Aku berlindung kepada-Mu dari kejelekan yang kuperbuat. Aku mengakui nikmat-Mu kepadaku dan aku mengakui dosaku, oleh karena itu, ampunilah aku. Sesungguhnya tidak ada yang dapat mengampuni dosa kecuali Engkau."[15]

اَللّٰهُمَّ إِنِّيْ أَصْبَحْتُ أُشْهِدُكَ وَأُشْهِدُ
حَمَلَةَ عَرْشِكَ، وَمَلاَئِكَتَكَ وَجَمِيْعَ
خَلْقِكَ، أَنَّكَ أَنْتَ اللهُ لاَ إِلَهَ إِلاَّ أَنْتَ
وَحْدَكَ لاَ شَرِيْكَ لَكَ، وَأَنَّ مُحَمَّدًا
عَبْدُكَ وَرَسُوْلُكَ.

"Ya Allah, sesungguhnya aku di waktu pagi ini mempersaksikan Engkau, Malaikat yang memikul 'Arsy-Mu, Malaikat-Malaikat dan seluruh makhluk-Mu, bahwa sesungguhnya Engkau adalah Allah, Tidak ada Ilah yang berhak diibadahi dengan benar selain Engkau semata, tidak ada sekutu bagi-Mu

[15] HR. Al-Bukhari (VII/150).

dan sesungguhnya Muhammad adalah hamba dan utusan-Mu." **(Dibaca 4x).**[16]

اَللّٰهُمَّ مَا أَصْبَحَ بِيْ مِنْ نِعْمَةٍ أَوْ بِأَحَدٍ
مِنْ خَلْقِكَ فَمِنْكَ وَحْدَكَ لاَ شَرِيْكَ
لَكَ، فَلَكَ الْحَمْدُ وَلَكَ الشُّكْرُ.

"Ya Allah, nikmat yang kuterima atau diterima oleh seseorang di antara makhluk-Mu di pagi ini adalah dari-Mu semata, tidak ada sekutu bagi-Mu. Bagi-Mu segala puji dan kepada-Mu panjatan syukur (dari seluruh makhluk-Mu)."[17]

[16] HR. Abu Dawud (IV/317), al-Bukhari dalam *'Adabul Mufrad* (no. 1201), an-Nasa-i dalam kitab *'Amalul Yaum wa Lailah* (no. 9, halaman 138), Ibnus Sunni (no. 70). Syaikh 'Abdul 'Aziz bin 'Abdullah bin Baaz menyatakan bahwa sanad hadits Abu Dawud dan an-Nasa-i adalah hasan. Lihat juga *Tuhfatul Akhyaar* (halaman 23).

[17] HR. Abu Dawud (IV/318), an-Nasa-i dalam kitab *'Amalul Yaum wa Lailah* (no. 7, halaman 137), Ibnus Sunni (no. 41, halaman 23), Ibnu Hibban (*Mawaarid*, no. 2361). Syaikh 'Abdul 'Aziz bin Baaz menyatakan bahwa sanad hadits tersebut hasan, lihat *Tuhfatul Akhyaar* (halaman 24).

اَللّٰهُمَّ عَافِنِيْ فِيْ بَدَنِيْ، اَللّٰهُمَّ عَافِنِيْ فِيْ سَمْعِيْ، اَللّٰهُمَّ عَافِنِيْ فِيْ بَصَرِيْ، لَا إِلٰهَ إِلَّا أَنْتَ. اَللّٰهُمَّ إِنِّيْ أَعُوْذُ بِكَ مِنَ الْكُفْرِ وَالْفَقْرِ، وَأَعُوْذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ، لَا إِلٰهَ إِلَّا أَنْتَ.

"Ya Allah, selamatkan tubuhku (dari penyakit dan yang tidak aku inginkan). Ya Allah, selamatkan pendengaranku (dari penyakit dan maksiat atau sesuatu yang tidak aku inginkan). Ya Allah, selamatkan penglihatanku. Tidak ada Ilah yang berhak diibadahi dengan benar selain Engkau. Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari kekufuran dan kefakiran. Aku berlindung kepada-Mu dari siksa kubur. Tidak ada Ilah yang berhak diibadahi dengan benar selain Engkau." **(Dibaca 3x).**[18]

[18] HR. Abu Dawud (IV/324), Ahmad (V/42), an-Nasa-i dalam

حَسْبِيَ اللهُ لَا إِلٰهَ إِلَّا هُوَ عَلَيْهِ تَوَكَّلْتُ وَهُوَ رَبُّ الْعَرْشِ الْعَظِيْمِ.

"Allah-lah yang mencukupi (segala kebutuhanku), Tidak ada Ilah yang berhak diibadahi dengan benar selain Dia, kepada-Nya aku bertawakal. Dia-lah Rabb (yang menguasai) 'Arsy yang agung." **(Dibaca 7x).**[19]

اَللّٰهُمَّ إِنِّيْ أَسْأَلُكَ الْعَفْوَ وَالْعَافِيَةَ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، اَللّٰهُمَّ إِنِّيْ أَسْأَلُكَ الْعَفْوَ وَالْعَافِيَةَ فِيْ دِيْنِيْ وَدُنْيَايَ وَأَهْلِيْ وَمَالِيْ. اَللّٰهُمَّ اسْتُرْ عَوْرَاتِيْ

'Amalul Yaum wa Lailah (no. 22, halaman 146), Ibnu Sunni (no. 69), dan al-Bukhari dalam *al-Adabul Mufrad*. Syaikh 'Abdul 'Aziz bin Baaz menyatakan sanad hadits tersebut hasan. Lihat juga *Tuhfaul Akhyaar* (halaman 26).

[19] HR. Ibnus Sunni dalam kitab *'Amalul Yaum wa Lailah* (no. 71), Abu Dawud (IV/321). Syu'aib dan Abdul Qadir al-Arnauth berpendapat, "Isnad hadits tersebut shahih." Lihat *Zaadul Ma'ad* (II/376).

وَآمِنْ رَوْعَاتِي، اَللّٰهُمَّ احْفَظْنِي مِنْ
بَيْنِ يَدَيَّ، وَمِنْ خَلْفِي، وَعَنْ يَمِيْنِي
وَعَنْ شِمَالِي، وَمِنْ فَوْقِي، وَأَعُوْذُ
بِعَظَمَتِكَ أَنْ أُغْتَالَ مِنْ تَحْتِي.

"Ya Allah, sesungguhnya aku memohon kebajikan dan keselamatan di dunia dan akhirat. Ya Allah, sesungguhnya aku memohon kebajikan dan keselamatan dalam agama, dunia, keluarga dan hartaku. Ya Allah, tutupilah auratku (aib dan sesuatu yang tidak layak dilihat orang) dan tenteramkanlah aku dari rasa takut. Ya Allah, peliharalah aku dari depan, belakang, kanan, kiri dan atasku. Aku berlindung dengan kebesaran-Mu, agar aku tidak disambar dari bawahku (oleh ular atau bumi pecah yang membuat aku jatuh dan lain-lain)."[20]

اَللّٰهُمَّ عَالِمَ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ، فَاطِرَ

[20] HR. Abu Dawud dan Ibnu Majah. Lihat *Shahiih Ibni Majah* (II/332).

السَّمَاوَاتِ وَاْلأَرْضِ، رَبَّ كُلِّ شَيْءٍ
وَمَلِيْكَهُ، أَشْهَدُ أَنْ لاَ إِلَهَ إِلاَّ أَنْتَ،
أَعُوْذُ بِكَ مِنْ شَرِّ نَفْسِي، وَمِنْ شَرِّ
الشَّيْطَانِ وَشِرْكِهِ، وَأَنْ أَقْتَرِفَ عَلَى
نَفْسِي سُوْءًا أَوْ أَجُرَّهُ إِلَى مُسْلِمٍ.

"Ya Allah, Yang Maha Mengetahui yang ghaib dan yang nyata, wahai Rabb pencipta langit dan bumi, Rabb segala sesuatu dan yang merajainya. Aku bersaksi bahwa tidak ada Ilah yang berhak diibadahi dengan benar selain Engkau. Aku berlindung kepada-Mu dari kejahatan diriku, syaitan dan balatentaranya, dan aku (berlindung kepada-Mu) dari berbuat kejelekan terhadap diriku atau menyeretnya kepada seorang muslim."[21]

بِسْمِ اللهِ الَّذِي لاَ يَضُرُّ مَعَ اسْمِهِ شَيْءٌ

[21] HR. At-Tirmidzi dan Abu Dawud. Lihat *Shahiih at-Tirmidzi* (III/142).

فِي الْأَرْضِ وَلَا فِي السَّمَاءِ وَهُوَ السَّمِيْعُ
الْعَلِيْمُ.

"Dengan nama Allah yang bila disebut, segala sesuatu di bumi dan langit tidak akan berbahaya, Dialah Yang Maha Mendengar, Maha Mengetahui." **(Dibaca 3x).**[22]

رَضِيْتُ بِاللهِ رَبًّا، وَبِالْإِسْلَامِ دِيْنًا،
وَبِمُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَبِيًّا.

"Aku rela Allah sebagai Rabb, Islam sebagai agama, dan Muhammad ﷺ sebagai Nabi (yang diutus oleh Allah)." **(Dibaca 3x).**[23]

يَا حَيُّ يَا قَيُّوْمُ بِرَحْمَتِكَ أَسْتَغِيْثُ،

---

[22] HR. Abu Dawud dan at-Tirmdzi. Lihat *Shahiih Ibni Majah* (II/332).

[23] HR. Ahmad (IV/337), an-Nasa-i dalam *'Amalul Yaum wa Lailah* (no. 4), Ibnu Sunni (no. 68), Abu Dawud (IV/418), dan at-Tirmidzi (V/465). Syaikh Ibnu Baaz berpendapat, "Hadits tersebut hasan." dalam *Tuhfatul Akhyaar* (hal. 39).

أَصْلِحْ لِيْ شَأْنِي كُلَّهُ وَلَا تَكِلْنِيْ إِلَى
نَفْسِيْ طَرْفَةَ عَيْنٍ.

"Wahai Rabb Yang Mahahidup, wahai Rabb Yang Berdiri Sendiri (tidak butuh segala sesuatu), dengan rahmat-Mu aku mohon pertolongan, perbaikilah segala urusanku dan jangan diserahkan kepadaku sekalipun sekejap mata (tanpa mendapat pertolongan dari-Mu)."[24]

أَصْبَحْنَا وَأَصْبَحَ الْمُلْكُ لِلَّهِ رَبِّ
الْعَالَمِيْنَ، اَللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ خَيْرَ
هَذَا الْيَوْمِ: فَتْحَهُ، وَنَصْرَهُ، وَنُوْرَهُ،
وَبَرَكَتَهُ، وَهُدَاهُ، وَأَعُوْذُبِكَ مِنْ شَرِّ
مَا فِيْهِ وَشَرِّ مَا بَعْدَهُ.

---

[24] HR. Al-Hakim, menurut pendapatnya, hadits tersebut shahih dan Imam adz-Dzahabi menyetujuinya. Lihat kitabnya (I/545) dan *Shahiih Targhiib wat Tarhiib* (I/273).

"Kami memasuki waktu pagi, sedang kerajaan hanya milik Allah, Rabb seluruh alam. Ya Allah, sesungguhnya aku memohon kepada-Mu agar memperoleh kebaikan, pembuka (rahmat), pertolongan, cahaya, berkah, dan petunjuk di hari ini. Aku berlindung kepada-Mu dari kejelekan apa yang ada di dalamnya dan kejahatan sesudahnya."[25]

أَصْبَحْنَا عَلَى فِطْرَةِ الْإِسْلَامِ وَعَلَى كَلِمَةِ الْإِخْلَاصِ، وَعَلَى دِيْنِ نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَعَلَى مِلَّةِ أَبِيْنَا إِبْرَاهِيْمَ، حَنِيْفًا مُسْلِمًا وَمَا كَانَ مِنَ الْمُشْرِكِيْنَ.

"Di waktu pagi kami memegang agama Islam, kalimat ikhlas, agama Nabi kita Muhammad ﷺ, dan agama ayah kami Ibrahim, yang berdiri di atas jalan

[25] HR. Abu Dawud (IV/322), serta Syu'aib dan 'Abdul Qadir al-Arnauth dalam tahqiq *Zaadul Ma'aad* (II/273).

yang lurus, muslim dan tidak tergolong orang-orang musyrik."[26]

سُبْحَانَ اللهِ وَبِحَمْدِهِ.

"Mahasuci Allah, aku memuji-Nya." **(Dibaca 100x).**[27]

لَا إِلَهَ إِلَّا اللهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيْكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ.

"Tidak ada Ilah yang berhak diibadahi dengan benar selain Allah semata, tidak ada sekutu bagi-Nya. Bagi-Nya kerajaan dan segala pujian. Dia-lah yang berkuasa atas segala sesuatu." **(Dibaca 10x atau 1x dalam keadaan malas).**[28]

لَا إِلَهَ إِلَّا اللهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيْكَ لَهُ، لَهُ

[26] HR. Ahmad (III/406-407), V/123), lihat juga *Shahiihul Jaami'* (IV/290). Ibnus Sunni juga meriwayatkannya di *'Amalul Yaum wa Lailah* (no. 34).

[27] HR. Muslim (IV/2071).

[28] HR. Abu Dawud (IV/319), Ibnu Majah, dan Ahmad (IV/60).

الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ.

"Tidak ada Ilah yang berhak diibadahi dengan benar selain Allah semata, tidak ada sekutu bagi-Nya. Bagi-Nya kerajaan dan segala pujian. Dia-lah yang berkuasa atas segala sesuatu." **(Dibaca 100x).**[29]

سُبْحَانَ اللهِ وَبِحَمْدِهِ: عَدَدَ خَلْقِهِ، وَرِضَا نَفْسِهِ، وَزِنَةَ عَرْشِهِ وَمِدَادَ كَلِمَاتِهِ.

"Mahasuci Allah, aku memuji-Nya sebanyak makhluk-Nya, sejauh kerelaan-Nya, seberat timbangan 'Arsy-Nya, dan sebanyak tinta tulisan kalimat-Nya." **(Dibaca 3x).**[30]

اَللَّهُمَّ إِنِّيْ أَسْأَلُكَ عِلْمًا نَافِعًا، وَرِزْقًا طَيِّبًا، وَعَمَلاً مُتَقَبَّلاً.

[29] HR. Al-Bukhari (IV/95) dan Muslim (IV/2071).
[30] HR. Muslim (IV/2090).

"Ya Allah, sesungguhnya aku memohon kepada-Mu ilmu yang manfaat, rizki yang baik, dan amal yang diterima."[31]

أَسْتَغْفِرُ اللهَ وَأَتُوْبُ إِلَيْهِ.

"Aku memohon ampun kepada Allah dan bertaubat kepada-Nya." **(Dibaca 100x dalam sehari).**[32]

اَللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ.

"Ya Allah, limpahkanlah shalawat dan salam kepada Nabi kami Muhammad. **(Dibaca 10x).**[33]

[31] HR. Ibnus Sunni, dalam *'Amalul Yaum wal Lailah* (no. 54) dan Ibnu Majah (no. 925), isnadnya hasan menurut 'Abdul Qadir dan Syu'aib al-Arnauth dalam tahqiq *Zaadul Ma'aad* (II/375).

[32] HR. Al-Bukhari dengan *Fat-hul Baari* (XI/101) dan Muslim (IV/2075)

[33] "Barangsiapa bershalawat untukku sepuluh kali pada pagi hari, dan sepuluh kali pada sore hari, maka ia mendapat syafa'atku pada hari Kiamat." (HR. Ath-Thabrani melalui dua isnad, keduanya baik. Lihat *Majma'uz Zawaaid* (X/120) dan *Shahiih at-Targhiib wat Tarhiib* (I/273).

Dzikir dibaca di waktu petang
(Antara 'Ashar hingga terbenam matahari)

أَعُوْذُ بِاللهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيْمِ.

"Aku berlindung kepada Allah dari godaan syaitan yang terkutuk."

﴿ ٱللَّهُ لَآ إِلَٰهَ إِلَّا هُوَ ٱلۡحَيُّ ٱلۡقَيُّومُۚ لَا
تَأۡخُذُهُۥ سِنَةٞ وَلَا نَوۡمٞۚ لَّهُۥ مَا فِي
ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَمَا فِي ٱلۡأَرۡضِۗ مَن ذَا ٱلَّذِي
يَشۡفَعُ عِندَهُۥٓ إِلَّا بِإِذۡنِهِۦۚ يَعۡلَمُ مَا بَيۡنَ
أَيۡدِيهِمۡ وَمَا خَلۡفَهُمۡۖ وَلَا يُحِيطُونَ
بِشَيۡءٖ مِّنۡ عِلۡمِهِۦٓ إِلَّا بِمَا شَآءَۚ وَسِعَ
كُرۡسِيُّهُ ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَٱلۡأَرۡضَۖ وَلَا يَـُٔودُهُۥ

حِفۡظُهُمَاۚ وَهُوَ ٱلۡعَلِيُّ ٱلۡعَظِيمُ ﴿٢٥٥﴾

"Allah; tidak ada Ilah (yang berhak diibadahi dengan benar) melainkan Dia Yang Mahahidup, Yang terus-menerus mengurus (makhluk-Nya); tidak mengantuk dan tidak tidur. Milik-Nya apa yang di langit dan apa yang di bumi. Tidak ada yang dapat memberi syafa'at di sisi-Nya tanpa izin-Nya. Dia mengetahui apa yang di hadapan mereka dan di belakang mereka, dan mereka tidak mengetahui sesuatu pun tentang ilmu-Nya melainkan apa yang dikehendaki-Nya. Kursi-Nya meliputi langit dan bumi. Dan Dia tidak merasa berat memelihara keduanya, dan Dia Mahatinggi, Mahabesar." (QS. Al-Baqarah: 255)[34]

بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

﴿ قُلۡ هُوَ ٱللَّهُ أَحَدٌ ﴿١﴾ ٱللَّهُ ٱلصَّمَدُ
﴿٢﴾ لَمۡ يَلِدۡ وَلَمۡ يُولَدۡ ﴿٣﴾ وَلَمۡ
يَكُن لَّهُۥ كُفُوًا أَحَدُۢ ﴿٤﴾ ﴾

[34] HR. Al-Hakim (I/562).

"Katakanlah (Muhammad): 'Dia-lah Allah, Yang Maha Esa. Allah Rabb yang bergantung kepada-Nya segala urusan. (Allah) tidak beranak dan tidak pula diperanakkan. Dan tidak ada sesuatu pun yang setara dengan Dia.'" (QS. Al-Ikhlash: 1-4) **(Dibaca 3x)**[35]

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

﴿ قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ ٱلْفَلَقِ ﴿١﴾ مِن شَرِّ مَا
خَلَقَ ﴿٢﴾ وَمِن شَرِّ غَاسِقٍ إِذَا وَقَبَ
﴿٣﴾ وَمِن شَرِّ ٱلنَّفَّٰثَٰتِ فِى ٱلْعُقَدِ
﴿٤﴾ وَمِن شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ ﴿٥﴾ ﴾

"Katakanlah: 'Aku berlindung kepada Rabb Yang Menguasai shubuh, dari kejahatan makhluk-Nya, dan dari kejahatan malam apabila telah gelap gulita, dan dari kejahatan (wanita-wanita) tukang sihir yang

[35] HR. Abu Dawud (IV/322), at-Tirmidzi (V/567) dan lihat *Shahiih at-Tirmidzi* (III/182).

meniup pada buhul-buhul (talinya), dan dari kejahatan orang dengki bila ia dengki.'" (QS. Al-Falaq:1-5) **(Dibaca 3x)**[36]

بِسْمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحْمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

﴿ قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ ٱلنَّاسِ ﴿١﴾ مَلِكِ
ٱلنَّاسِ ﴿٢﴾ إِلَٰهِ ٱلنَّاسِ ﴿٣﴾ مِن
شَرِّ ٱلْوَسْوَاسِ ٱلْخَنَّاسِ ﴿٤﴾ ٱلَّذِى
يُوَسْوِسُ فِى صُدُورِ ٱلنَّاسِ ﴿٥﴾
مِنَ ٱلْجِنَّةِ وَٱلنَّاسِ ﴿٦﴾ ﴾

"Katakanlah: 'Aku berlindung kepada Rabb manusia. Raja manusia. Sembahan manusia. Dari kejahatan (bisikan) syaitan yang bersembunyi, yang membisikkan (kejahatan) ke dalam dada manusia, dari (golong-

[36] HR. Abu Dawud (IV/322), at-Tirmidzi (V/567) dan lihat *Shahiih at-Tirmidzi* (III/182).

an) jin dan manusia.'" (QS. An-Naas: 1-6) (**Dibaca 3x**)[37]

أَمْسَيْنَا وَأَمْسَى الْمُلْكُ لِلَّهِ، وَالْحَمْدُ
لِلَّهِ، لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَحْدَهُ لاَ شَرِيْكَ
لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى
كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ. رَبِّ أَسْأَلُكَ خَيْرَ مَا
فِيْ هَذِهِ اللَّيْلَةِ، وَخَيْرَ مَا بَعْدَهَا،
وَأَعُوْذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا فِيْ هَذِهِ اللَّيْلَةِ
وَشَرِّ مَا بَعْدَهَا، رَبِّ أَعُوْذُ بِكَ مِنَ
الْكَسَلِ وَسُوْءِ الْكِبَرِ، رَبِّ أَعُوْذُ

[37] HR. Abu Dawud (IV/322), at-Tirmidzi (V/567) dan lihat *Shahiih at-Tirmidzi* (III/182).

بِكَ مِنْ عَذَابٍ فِي النَّارِ وَعَذَابٍ فِي
الْقَبْرِ.

"Kami telah memasuki waktu sore dan kerajaan hanya milik Allah, segala puji bagi Allah. Tidak ada Ilah yang berhak diibadahi dengan benar selain Allah semata, tidak ada sekutu bagi-Nya. Bagi-Nya kerajaan dan bagi-Nya pujian. Dia-lah Yang Mahakuasa atas segala sesuatu. Ya Rabb-ku, aku mohon kepada-Mu kebaikan di malam ini dan kebaikan sesudahnya. Dan Aku berlindung kepada-Mu dari kejahatan malam ini dan kejahatan sesudahnya. Ya Rabb-ku, aku berlindung kepada-Mu dari kemalasan dan kejelekan di hari tua. Rabb-ku, aku berlindung kepada-Mu dari siksaan di Neraka dan siksaan di kubur."[38]

اَللَّهُمَّ بِكَ أَمْسَيْنَا، وَبِكَ أَصْبَحْنَا، وَبِكَ
نَحْيَا، وَبِكَ نَمُوْتُ وَإِلَيْكَ الْمَصِيْرُ.

"Ya Allah, dengan pertolongan dan rahmat-Mu kami masuk waktu sore, dan dengan pertolongan

[38] HR. Muslim (IV/2088).

dan rahmat-Mu kami masuk waktu pagi. Dengan rahmat dan pertolongan-Mu kami hidup dan dengan kehendak-Mu kami mati. Dan kepada-Mu tempat kembali (bagi semua makhluk)."[39]

Membaca *Sayyidul Istighfar*.

اَللّٰهُمَّ أَنْتَ رَبِّيْ لَا إِلٰهَ إِلَّا أَنْتَ، خَلَقْتَنِيْ وَأَنَا عَبْدُكَ، وَأَنَا عَلٰى عَهْدِكَ وَوَعْدِكَ مَا اسْتَطَعْتُ، أَعُوْذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا صَنَعْتُ، أَبُوْءُ لَكَ بِنِعْمَتِكَ عَلَيَّ، وَأَبُوْءُ بِذَنْبِيْ فَاغْفِرْ لِيْ فَإِنَّهُ لَا يَغْفِرُ الذُّنُوْبَ إِلَّا أَنْتَ.

"Ya Allah, Engkau adalah Rabb-ku, tidak ada Ilah

[39] HR. At-Tirmidzi (V/466), lihat juga *Shahiih at-Tirmidzi* (III/142).

yang berhak diibadahi dengan benar selain Engkau, Engkau-lah yang menciptakan aku. Aku adalah hamba-Mu. Aku akan setia pada perjanjianku dengan-Mu semampuku. Aku berlindung kepada-Mu dari kejelekan yang kuperbuat. Aku mengakui nikmat-Mu kepadaku dan aku mengakui dosaku, oleh karena itu, ampunilah aku. Sesungguhnya tidak ada yang dapat mengampuni dosa kecuali Engkau."[40]

اَللّٰهُمَّ إِنِّيْ أَمْسَيْتُ أُشْهِدُكَ وَأُشْهِدُ حَمَلَةَ عَرْشِكَ، وَمَلَائِكَتَكَ وَجَمِيْعَ خَلْقِكَ، أَنَّكَ أَنْتَ اللهُ لَا إِلٰهَ إِلَّا أَنْتَ وَحْدَكَ لَا شَرِيْكَ لَكَ، وَأَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُكَ وَرَسُوْلُكَ.

"Ya Allah, sesungguhnya aku di waktu sore ini mempersaksikan Engkau, Malaikat yang memikul

[40] HR. Al-Bukhari (VII/150).

'Arsy-Mu, Malaikat-Malaikat dan seluruh makhluk-Mu, bahwa sesungguhnya Engkau adalah Allah, Tidak ada Ilah yang berhak diibadahi dengan benar selain Engkau semata, tidak ada sekutu bagi-Mu dan sesungguhnya Muhammad adalah hamba dan utusan-Mu." **(Dibaca 4x).**[41]

اَللّٰهُمَّ مَا أَمْسَى بِيْ مِنْ نِعْمَةٍ أَوْ بِأَحَدٍ
مِنْ خَلْقِكَ فَمِنْكَ وَحْدَكَ لَا شَرِيْكَ
لَكَ، فَلَكَ الْحَمْدُ وَلَكَ الشُّكْرُ.

"Ya Allah, nikmat yang kuterima atau diterima oleh seseorang di antara makhluk-Mu di sore ini adalah dari-Mu semata, tidak ada sekutu bagi-Mu. Bagi-Mu segala puji dan kepada-Mu panjatan syukur (dari seluruh makhluk-Mu)."[42]

[41] HR. Abu Dawud (IV/317), al-Bukhari dalam *'Adabul Mufrad* (no. 1201), an-Nasa-i dalam kitab *'Amalul Yaum wa Lailah* (no. 9, halaman 138), Ibnus Sunni (no. 70), Syaikh 'Abdul 'Aziz bin 'Abdullah bin Baz menyatakan bahwa sanad hadits Abu Dawud dan an-Nasa-i adalah hasan. Lihat juga *Tuhfatul Akhyaar* (halaman 23).

[42] HR. Abu Dawud (IV/318), an-Nasa-i dalam kitab *'Amalul Yaum wa Lailah* (no. 7, halaman 137), Ibnus Sunni (no. 41, halaman 23), Ibnu Hibban (*Mawaarid*, no. 2361). Syaikh 'Ab-

اَللّٰهُمَّ عَافِنِيْ فِيْ بَدَنِيْ، اَللّٰهُمَّ عَافِنِيْ
فِيْ سَمْعِيْ، اَللّٰهُمَّ عَافِنِيْ فِيْ بَصَرِيْ،
لَا إِلٰهَ إِلَّا أَنْتَ. اَللّٰهُمَّ إِنِّيْ أَعُوْذُ بِكَ
مِنَ الْكُفْرِ وَالْفَقْرِ، وَأَعُوْذُ بِكَ مِنْ
عَذَابِ الْقَبْرِ، لَا إِلٰهَ إِلَّا أَنْتَ.

"Ya Allah, selamatkan tubuhku (dari penyakit dan yang tidak aku inginkan). Ya Allah, selamatkan pendengaranku (dari penyakit dan maksiat atau sesuatu yang tidak aku inginkan). Ya Allah, selamatkan penglihatanku. Tidak ada Ilah yang berhak diibadahi dengan benar selain Engkau. Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari kekufuran dan kefakiran. Aku berlindung kepada-Mu dari siksa kubur. Tidak ada Ilah yang berhak diibadahi dengan benar selain Engkau." **(Dibaca 3x).**[43]

dul 'Aziz bin Baz menyatakan bahwa sanad hadits tersebut hasan. Lihat *Tuhfatul Akhyaar* (halaman 24).

[43] HR. Abu Dawud (IV/324), Ahmad (V/42), an-Nasa-i dalam

حَسْبِيَ اللهُ لاَ إِلَـهَ إِلاَّ هُوَ عَلَيْهِ تَوَكَّلْتُ وَهُوَ رَبُّ الْعَرْشِ الْعَظِيْمِ.

"Allah-lah yang mencukupi (segala kebutuhanku), Tidak ada Ilah yang berhak diibadahi dengan benar selain Dia, kepada-Nya aku bertawakal. Dia-lah Rabb (yang menguasai) 'Arsy yang agung." (Dibaca 7x).[44]

اَللَّهُمَّ إِنِّيْ أَسْأَلُكَ الْعَفْوَ وَالْعَافِيَةَ فِي الدُّنْيَا وَالآخِرَةِ، اَللَّهُمَّ إِنِّيْ أَسْأَلُكَ الْعَفْوَ وَالْعَافِيَةَ فِيْ دِيْنِيْ وَدُنْيَايَ

'Amalul Yaum wa Lailah (no. 22, halaman 146, Ibnu Sunni (no. 69), al-Bukhari dalam *al-Adabul Mufrad*. Syaikh 'Abdul 'Aziz bin Baz menyatakan sanad hadits tersebut hasan, lihat juga *Tuhfaul Akhyaar* (halaman 26).

[44] HR. Ibnus Sunni dalam kitab *'Amalul Yaum wa Lailah* (no. 71) dan Abu Dawud (IV/321). Syu'aib dan Abdul Qadir al-Arnauth berpendapat, "Isnad hadits tersebut shahih." Lihat *Zaadul Ma'ad* (II/376).

وَأَهْلِيْ وَمَالِيْ. اَللَّهُمَّ اسْتُرْ عَوْرَاتِيْ وَآمِنْ رَوْعَاتِيْ، اَللَّهُمَّ احْفَظْنِيْ مِنْ بَيْنِ يَدَيَّ، وَمِنْ خَلْفِيْ، وَعَنْ يَمِيْنِيْ وَعَنْ شِمَالِيْ، وَمِنْ فَوْقِيْ، وَأَعُوْذُ بِعَظَمَتِكَ أَنْ أُغْتَالَ مِنْ تَحْتِيْ.

"Ya Allah, sesungguhnya aku memohon kebajikan dan keselamatan di dunia dan akhirat. Ya Allah, sesungguhnya aku memohon kebajikan dan keselamatan dalam agama, dunia, keluarga dan hartaku. Ya Allah, tutupilah auratku (aib dan sesuatu yang tidak layak dilihat orang) dan tenteramkanlah aku dari rasa takut. Ya Allah, peliharalah aku dari depan, belakang, kanan, kiri dan atasku. Aku berlindung dengan kebesaran-Mu, agar aku tidak disambar dari bawahku (oleh ular atau bumi pecah yang membuat aku jatuh dan lain-lain)."[45]

[45] HR. Abu Dawud dan Ibnu Majah. Lihat *Shahiih Ibni Majah* (II/332)

اَللّٰهُمَّ عَالِمَ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ، فَاطِرَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ، رَبَّ كُلِّ شَيْءٍ وَمَلِيْكَهُ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلٰهَ إِلَّا أَنْتَ، أَعُوْذُ بِكَ مِنْ شَرِّ نَفْسِي، وَمِنْ شَرِّ الشَّيْطَانِ وَشِرْكِهِ، وَأَنْ أَقْتَرِفَ عَلَى نَفْسِي سُوْءًا أَوْ أَجُرَّهُ إِلَى مُسْلِمٍ.

"Ya Allah, Yang Maha Mengetahui yang ghaib dan yang nyata, wahai Rabb pencipta langit dan bumi, Rabb segala sesuatu dan yang merajainya. Aku bersaksi bahwa tidak ada Ilah yang berhak diibadahi dengan benar selain Engkau. Aku berlindung kepada-Mu dari kejahatan diriku, syaitan dan balatentaranya, dan aku (berlindung kepada-Mu) dari berbuat kejelekan terhadap diriku atau menyeretnya kepada seorang muslim."[46]

[46] HR. At-Tirmidzi dan Abu Dawud. Lihat *Shahiih at-Tirmidzi* (III/142).

بِسْمِ اللهِ الَّذِي لَا يَضُرُّ مَعَ اسْمِهِ شَيْءٌ فِي الْأَرْضِ وَلَا فِي السَّمَاءِ وَهُوَ السَّمِيْعُ الْعَلِيْمُ.

"Dengan nama Allah yang bila disebut, segala sesuatu di bumi dan langit tidak akan berbahaya, Dialah Yang Maha Mendengar, Maha Mengetahui." **(Dibaca 3x).**[47]

رَضِيْتُ بِاللهِ رَبًّا، وَبِالْإِسْلَامِ دِيْنًا، وَبِمُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَبِيًّا.

"Aku rela Allah sebagai Rabb, Islam sebagai agama, dan Muhammad ﷺ sebagai Nabi (yang diutus oleh Allah)." **(Dibaca 3x).**[48]

[47] HR. Abu Dawud dan at-Tirmdzi. Lihat *Shahiih Ibnu Majah* (II/332).

[48] HR. Ahmad (IV/337), an-Nasa-i dalam *'Amalul Yaum wa Lailah* (no. 4) dan Ibnu Sunni (no. 68). Abu Dawud (IV/418), at-Tirmidzi (V/465) dan Syaikh Ibnu Baz berpendapat, "Hadits tersebut hasan." dalam *Tuhfatul Akhyaar* (hal. 39).

يَا حَيُّ يَا قَيُّوْمُ بِرَحْمَتِكَ أَسْتَغِيْثُ، أَصْلِحْ لِيْ شَأْنِيْ كُلَّهُ وَلَا تَكِلْنِيْ إِلَىٰ نَفْسِيْ طَرْفَةَ عَيْنٍ.

"Wahai Rabb Yang Mahahidup, wahai Rabb Yang Berdiri Sendiri (tidak butuh segala sesuatu), dengan rahmat-Mu aku mohon pertolongan, perbaikilah segala urusanku dan jangan diserahkan kepadaku sekalipun sekejap mata (tanpa mendapat pertolongan dari-Mu)."[49]

أَمْسَيْنَا وَأَمْسَى الْمُلْكُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ، اَللّٰهُمَّ إِنِّيْ أَسْأَلُكَ خَيْرَ هٰذِهِ اللَّيْلَةِ: فَتْحَهَا، وَنَصْرَهَا وَنُوْرَهَا، وَبَرَكَتَهَا،

[49] HR. Al-Hakim, menurut pendapatnya, hadits tersebut shahih dan Imam adz-Dzahabi menyetujuinya. Lihat kitabnya (I/545) dan *Shahiih Targhiib wat Tarhiib* (I/273).

وَهُدَاهَا، وَأَعُوْذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا فِيْهَا وَشَرِّ مَا بَعْدَهَا.

"Kami memasuki waktu sore, sedang kerajaan hanya milik Allah, Rabb seluruh alam. Ya Allah, sesungguhnya aku memohon kepada-Mu agar memperoleh kebaikan, pembuka (rahmat), pertolongan, cahaya, berkah, dan petunjuk di hari ini. Aku berlindung kepada-Mu dari kejelekan apa yang ada di dalamnya dan kejahatan sesudahnya."[50]

أَمْسَيْنَا عَلَىٰ فِطْرَةِ الْإِسْلَامِ وَعَلَىٰ كَلِمَةِ الْإِخْلَاصِ، وَعَلَىٰ دِيْنِ نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَعَلَىٰ مِلَّةِ أَبِيْنَا إِبْرَاهِيْمَ، حَنِيْفًا مُسْلِمًا وَمَا

[50] HR. Abu Dawud (IV/322), serta Syu'aib dan 'Abdul Qadir al-Arnauth dalam tahqiq *Zaadul Ma'aad* (II/273).

كَانَ مِنَ الْمُشْرِكِيْنَ.

"Di waktu sore kami memegang agama Islam, kalimat ikhlas, agama Nabi kita Muhammad ﷺ, dan agama ayah kami Ibrahim, yang berdiri di atas jalan yang lurus, muslim dan tidak tergolong orang-orang musyrik."[51]

سُبْحَانَ اللهِ وَبِحَمْدِهِ.

"Mahasuci Allah, aku memuji-Nya." **(Dibaca 100x).**[52]

لَا إِلَهَ إِلَّا اللهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيْكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ.

"Tidak ada Ilah yang berhak diibadahi dengan benar selain Allah semata, tidak ada sekutu bagi-Nya. Bagi-Nya kerajaan dan segala pujian. Dia-lah yang

[51] HR. Ahmad (III/406-407), V/123), lihatjuga *Shahiihul Jaami'* (IV/290). Ibnus Sunni juga meriwayatkannya di *'Amalul Yaum wa Lailah* (no. 34).

[52] HR. Muslim (IV/2071).

berkuasa atas segala sesuatu." **(Dibaca 10x atau 1x dalam keadaan malas).**[53]

أَعُوْذُ بِكَلِمَاتِ اللهِ التَّامَّاتِ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ.

"Aku berlindung dengan kalimat-kalimat Allah yang sempurna dari kejahatan makhluk yang diciptakan-Nya." **(Dibaca 3x).**[54]

اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَىٰ نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ.

"Ya Allah, limpahkanlah shalawat dan salam kepada Nabi kami Muhammad. **(Dibaca 10x).**[55]



[53] HR. Abu Dawud (IV/319), Ibnu Majah dan Ahmad (IV/60).

[54] HR. Ahmad (II/290), an-Nasa-i dalam *'Amalul Yaum wal Lailah* (no. 590) dan Ibnus Sunni (no. 68). Lihat *Shahiih at-Tirmidzi* (III/187), *Shahiih Ibni Majah* (II/266) dan *Tuhfatul Akhyaar* (hal. 45)..

[55] "Barangsiapa bershalawat untukku sepuluh kali pada pagi hari dan sepuluh kali pada sore hari, maka ia mendapat syafa'atku pada hari Kiamat." (HR. Ath-Thabrani melalui dua isnad, keduanya baik. Lihat *Majma'uz Zawaaid* (X/120) dan *Shahiih at-Targhiib wat Tarhiib* (I/273).

Dzikir
PAGI & PETANG
dan Sesudah Shalat Fardhu
Menurut al-Qur-an
dan as-Sunnah yang Shahih

Kami meminta kepada Allah Yang Maha Mulia lagi Maha Agung dengan *Asma'ul Husna* dan Sifat-Nya Yang Maha Tinggi, semoga menjadikan penyusunan buku ini ikhlash karena-Nya, bermanfaat bagi penulis pada waktu hidup maupun sesudah tiada, bermanfaat bagi orang yang membaca, penerbit atau yang mencetaknya, dan sebagai sebab tersebar buku ini. Sesungguhnya Allah Yang Maha Suci lagi Maha Kuasa untuk melakukannya, aamiin.



PUSTAKA IBNU 'UMAR

Dzikir
PAGI & PETANG
dan Sesudah Shalat Fardhu

Penerbit :

Pustaka Ibnu Umar



PUSTAKA IBNU 'UMAR